

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

a. Rasio *Likuiditas*

Bisa dilihat dari hasil perhitungan *Current Ratio* dapat dikatakan bahwa perusahaan kinerja keuangannya mampu dalam menutupi hutang lancarnya menggunakan aktiva lancar, karena tingkat rasio selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan setiap periodenya, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik ketika menggunakan aktiva lancarnya.

Sedangkan jika dilihat dari *Cash Ratio* perusahaan dapat dikatakan tidak mampu dalam menutupi hutang lancarnya menggunakan kas perusahaan, karena tingkat rasio selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan penurunan setiap periodenya dikarenakan hutang lancar yang terlalu tinggi jika dibandingkan dengan kas perusahaan.

b. Rasio *Solvabilitas*

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Debt to total aset ratio* dapat dikatakan bahwa perusahaan baik kinerja keuangannya, karena perusahaan mampu mengukur seberapa aset perusahaan yang menanggung hutang yang dimiliki, karena semakin kecil tingkat rasio maka semakin baik perusahaan tersebut. Karena tingkat rasio selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan itu menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam menanggung hutang menggunakan aset perusahaan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Debt to total equity ratio* dapat dikatakan bahwa perusahaan baik kinerja keuangannya, karena semakin kecil perusahaan memiliki kewajiban hutang yang kecil maka semakin baik perusahaan tersebut. Karena tingkat rasio selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan itu menunjukkan bahwa perusahaan baik dalam

menghitung berapa bagian dari kebutuhan dana yang dibelanjakan dengan hutang.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Long term to Equity* dapat dikatakan bahwa perusahaan dikatakan baik kinerja keuangannya. Karena semakin rendah tingkat rasio maka semakin kecil resiko kerugiannya juga kecil. Karena tingkat rasio selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan itu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki resiko kerugian yang kecil, karena *long term rasio* ini mengukur berapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang

c. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Return on Asset* dapat dikatakan bahwa perusahaan dikatakan baik kinerja keuangannya. Karena perusahaan mampu dalam menghasilkan tingkat keuangan dari pengelolaan asetnya dan mampu dalam menghasilkan keuntungan dari hasil pengelolaan asetnya. Berdasarkan tingkat rasio selama 5 tahun terakhir perusahaan mengalami kenaikan itu menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola dan menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Return on Equity* dapat dikatakan bahwa perusahaan dikatakan tidak baik kinerja keuangannya. Jika dilihat dari 5 tahun terakhir perusahaan mengalami fluktuasi cenderung menurun tingkat rasio nya karena terjadi penurunan signifikan pada tahun 2017 sebesar 1% dan juga mengalami penurunan yang lebih besar daripada kenaikan yang terjadi pada tahun 2018 dan 2020, jadi perusahaan tidak efektif dalam memanfaatkan ekuitasnya..

Berdasarkan dari hasil perhitungan *Net Profit Margin* dapat dikatakan bahwa perusahaan dikatakan baik kinerja keuangannya. Karena perusahaan mampu memaksimalkan laba dari penjualan. Dilihat dari tingkat rasio 5 tahun terakhir perusahaan mengalami kenaikan secara terus menerus, hal ini berarti perusahaan mampu dalam memaksimalkan laba dari penjualan.

5.2 Saran

1. *Likuiditas* perusahaan khususnya di *cash ratio* dalam keadaan tidak baik. Hal ini dapat dilihat dari penurunan tingkat rasio, hal ini harus diperhatikan lagi oleh perusahaan khususnya kas perusahaan yang harus lebih ditingkatkan lagi agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu dan penurunan hutang jangka harus dilakukan. Dan untuk *current ratio* harus dipertahankan dalam aktiva lancar dan untuk hutang lancar diperkecil lagi untuk periode kedepan.
2. *Solvabilitas* perusahaan dapat dikatakan baik, karena menunjukkan tingkat kerugian yang kecil, hal ini dapat menarik para investor, perusahaan sebaiknya mempertahankan tingkat kerugian yang kecil agar para investor atau para kreditur tertarik.
3. *Profitabilitas* dikatakan baik dalam hal ROA dan *Net Profit Margin* harus dipertahankan agar pendapatan perusahaan meningkat, tetapi dalam hal *Return on Equity* harus diperbaiki karena pemanfaatan dalam menggunakan modal harus ditingkatkan kembali.